

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Sebab data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan gambaran dari obyek penelitian¹.

Berdasarkan pada tema penelitian yang dikaji, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, metode penelitian adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi analisis data induktif.²

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus, yaitu penelitian secara intensif berinteraksi dengan lingkungan, posisi, serta keadaan atau kondisi penelitian secara apa adanya. Penelitian ini disebut juga dengan penelitian lapangan (*field study*). Penelitian ini juga berusaha untuk menggambarkan situasi atau kejadian serta di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.³

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung :Alfabeta, 2011), 25.

² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Pustaka Setia,2009), 58.

³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Balai Pustaka, 2001), 7.

Sehingga dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, peneliti akan mendeskripsikan situasi atau kejadian tentang motivasi pengurus DEMA Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial STAIN Kediri, kemudian peneliti dapat mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan hal-hal yang ada saat observasi.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang dilakukan, yakni pendekatan penelitian kualitatif peneliti berkedudukan sebagai *instrument*, ia merupakan alat utama peneliti yaitu peneliti mengadakan pengamatan secara langsung dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, alat rekam atau camera. Peran peneliti ini adalah sebagai partisipan penuh serta kehadiran peneliti diketahui oleh informan. Sehingga kehadiran peneliti sangat penting pada waktu penelitian agar dapat melihat secara langsung fenomena yang terjadi selama penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di STAIN KEDIRI, dengan subyek penelitian yang diambil dari pengurus DEMA Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial periode 2015-2016.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dikutip oleh Lexy J Moleong dalam bukunya “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti

dokumen dan lain-lain.⁴ Menurut sumbernya data penelitian digolongkan menjadi dua, antara lain:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari informan atau subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subyek untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Adapapun data primer dalam penelitian ini yaitu berupa kata-kata atau tindakan yang bersumber dari 17 pengurus aktif DEMA Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial STAIN Kediri. Data tersebut dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman.⁵
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain (*significant others*) atau langsung bersumber dari informan atau subyek penelitian. Adapun data sekunder penelitian ini adalah foto hasil observasi dan dokumen dari pengurus DEMA Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial STAIN Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah komunikasi yang di lakukan untuk mencari sebuah data melalui sebuah pertanyaan yang di ajukan oleh pewawancara, wawancara biasanya di maksudkan untuk memperoleh keterangan,

⁴Lexy J Moleong ,*Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,1998),112.

⁵ Ibid.

pendapat secara lisan dari seseorang (yang lazim di sebut sebagai responden) untuk mencari sebuah informasi.⁶

Ada tiga jenis wawancara, yaitu: terstruktur semi terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur untuk mengetahui Motivasi Pengurus DEMA Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial STAIN Kediri periode 2015-2016 pada subyek penelitian yang menjadi fokus dari penelitian ini.

2. Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷ Metode pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan untuk mendapatkan hasil pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan mengikuti segala kejadian dan kegiatan secara langsung. Jadi tidak ada jarak antara peneliti dengan objek yang diteliti.⁸

Dengan metode ini peneliti akan mengobservasi hal-hal yang berkaitan dengan motivasi pengurus DEMA Jurusan Ushuluddin, selama proses pelaksanaan penelitian, sehingga peneliti akan memperoleh data yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung.

⁶Suyaanto, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2008), 69.

⁷ Limas Dodi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 211.

⁸ Indrawati, *Handout Mata Kuliah PD2 Observasi*, (UPI, Jurusan Psikologi-Fakultas Ilmu pendidikan, 2007)

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁹ Metode ini merupakan suatu metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan alat perekam suara dan foto dengan catatan mendapat persetujuan dari subyek yang diteliti itu sendiri.

F. Analisis data

Bogdan menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁰ Milles dan Huberman menyatakan bahwa ada tiga tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Sugiyono menyatakan mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema serta polanya. Data yang telah direduksi

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), 192.

¹⁰ Sugiyono, *Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D* (Bandung: Alfabeta, Cv, 2012), 336

akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.¹¹

2. Paparan Data

Milles dan Huberman memaparkan data sebagai sekumpulan informasi yang tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

3. Penarikan Kesimpulan

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Moleong, penarikan kesimpulan adalah sebuah proses langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data berlangsung maupun setelah pengumpulan data.¹²

Dalam analisis data ini, tahap pertama peneliti setelah data terkumpul selanjutnya melakukan tindak lanjut pemilihan selektif yang disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Kemudian dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan memilah-milah kembali data yang didapat, apakah data sudah sesuai dengan apa yang diinginkan atau belum. Setelah itu, peneliti berusaha memecahkan persoalan-persoalan yang ada dalam fokus penelitian dan menganalisisnya.

¹¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2013), 211.

¹²Ibid.,212.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) suatu data tersebut. Menurut Lexy J Moleong, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu ¹³ :

1. Ketekunan pengamatan melalui observasi.

Inti dari kebutuhan ketekunan pengamatan adalah untuk memperoleh tingkat kedalaman terhadap penelitian yang dilakukan. Pengamatan yang lebih rinci dibutuhkan khususnya terhadap fenomena yang menonjol pada saat penelitian di lapangan.

2. Triangulasi

Triangulasi menurut Moleong adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut”.¹⁴

Dengan teknik ini, maka peneliti dalam pengecekan keabsahan data dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan oleh responden dengan kenyataan yang ada dalam lembaga.
- c. Membandingkan hasil wawancara dan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

¹³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 1998), 175.

¹⁴Ibid.,330.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tahap-tahap yang mengacu kepada pendapat Lexy J Moleong, yaitu :

- a. Tahap Pra Lapangan : tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus perizinan penelitian dan seminar penelitian.
- b. Tahap Pekerjaan Lapangan : dalam pekerjaan lapangan di bagi menjadi tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
- c. Tahap Analisis Data : kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
- d. Tahap Penulisan Laporan : tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.